

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan pembelajaran melibatkan dua peran utama, yaitu guru dan siswa. perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Kegiatan pembelajaran dalam penerapannya terdapat berbagai istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang dapat dilakukan oleh guru. Saat ini, terdapat banyak macam strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.¹

Proses pembelajaran adalah usaha individu untuk mengubah hidupnya menjadi lebih positif. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting, siswa perlu memiliki motivasi tinggi dan rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar interaktif. Peran guru sangat signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan dan kualitas pembelajaran tergantung pada interaksi siswa dengan guru dalam aktivitas belajar mengajar, baik didalam kelas maupun diluar kelas.²

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bagian dari pembelajaran yang mengkaji tentang kebudayaan dan peradaban Islam di masa lampau. Salah satu permasalahan yang sering terjadi di madrasah adalah rendahnya minat belajar sejarah kebudayaan islam. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nazaruddin bahwa di madrasah, siswa sering merasa bosan dengan pembelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga mereka kurang memahami pesan yang disampaikan oleh guru.

¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 131.

² Reny Okta Dewi Erwanda, Yes Mathoes Lasarus Malaikosa, dkk, “*Implementasi Metode Mind mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN KARANGBANYU I*”, dalam Jurnal Ibrah., vol. 7 No. 1, 7 Juni 2022, <https://journal.uin-alauddin.ac.id>, diakses tanggal 7 Agustus 2023.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mendengarkan dan kurangnya metode yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.⁴ Permasalahan tersebut juga terjadi di MAN 3 Tulungagung, khususnya di kelas XII IPS 1. Siswa menganggap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sulit karena materi terlalu banyak. Selain itu, siswa juga cenderung malas membaca serta kesulitan dalam mengingat materi. Selama proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan sedangkan guru yang menjadi pusat perhatian. Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di MAN 3 Tulungagung karena di madrasah tersebut menerapkan metode *mind mapping*.

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk membantu proses belajar berjalan efektif dan efisien. Metode ini digunakan oleh guru supaya peserta didiknya memahami dan menguasai apa yang diajarkan. Tidak hanya itu metode pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik dapat menambah minat belajar. Metode pembelajaran memiliki manfaat secara umum yakni mempercepat serta memperjelas penyampaian materi ke peserta didik serta mempercepat pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

Banyak jenis metode pembelajaran salah satunya adalah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang didalamnya berisi informasi dalam bentuk grafis seperti garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya. Aisah Faradilla Arinda mengatakan bahwa metode *mind mapping* memiliki skema terorganisir sehingga dapat membangkitkan ide-ide dan memicu ingatan dengan mudah, jauh lebih mudah dari pada pencatatan tradisional.⁵ Maka dari itu dengan

⁴ Nazaruddin, "Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Minat Belajar Siswa", dalam Jurnal Azkia, vol. 15 No. 2 Desember 2020, dalam <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id>, diakses tanggal 7 Desember 2023.

⁵ Aisah Faradilla Arinda, "Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 2 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajar 2018/2019", Skripsi, (Universitas Jember, 2018). hlm. 4.

penggunaan metode tersebut dengan baik pastinya akan sangat membantu guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang materinya terbilang cukup banyak, sangat dibutuhkan penjelasan yang lebih mudah dan simpel guna membantu peserta didik memahami materi dengan lebih cepat.

Menurut Windura, *mind mapping* adalah sebuah strategi pencatatan yang menggabungkan dan mengoptimalkan kemampuan kerja otak. Tujuannya adalah untuk memudahkan individu dalam mengatur dan menyimpan berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan potensi otak secara maksimal. Penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Proses belajar mengajar didalam kelas menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik memiliki kebebasan untuk mengembangkan imajinasi mereka dan menghasilkan kreasi-kreasi baru. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik dapat mengembangkan beragam ide yang mereka miliki.⁶

Dalam lingkungan pendidikan, terdapat tantangan yang muncul terkait dengan minat siswa dalam belajar mata pelajaran SKI. Siswa kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung menunjukkan tingkat ketidakminatan yang cukup signifikan pada mata pelajaran ini, yang tercermin dari kurangnya minat belajar siswa, tingkat kreativitas rendah dan kecenderungan untuk meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu mata pelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* di MAN 3 Tulungagung adalah mata pelajaran SKI pada materi perkembangan islam di asia tenggara. Dengan metode *mind mapping* maka akan menciptakan pembelajaran yang bermakna pada siswa. Belajar menjadi bermakna karena informasi atau pengetahuan baru terhubung dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran siswa, metode ini tidak membuat siswa cepat bosan karena cara penulisan yang efektif, efisien, serta membuat siswa lebih bebas berkreasi dengan mengungkapkan ide-idenya sehingga minat belajar siswa akan meningkat.

⁶ Reny Okta Dewi Erwanda, *op.cit.*, hlm. 136.

Berangkat dari permasalahan tersebut. Dengan menerapkan metode *mind mapping* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi perkembangan slam di asia tenggara bertujuan untuk mencapai keefektifan kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Implementasi Metode Mind mapping dalam Kegiatan Pembelajaran SKI Siswa Kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana guru menyajikan materi dengan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran SKI siswa kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung?
2. Bagaimana guru memberi motivasi dengan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran SKI siswa kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung?
3. Bagaimana guru membentuk kelompok dengan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran SKI siswa kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat ditarik tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara menyajikan materi dengan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran SKI siswa kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui cara memberi motivasi dengan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran SKI siswa kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui cara membentuk kelompok dengan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran SKI siswa kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti mempunyai manfaat teoritis yaitu dapat memberikan wawasan tentang metode *mind mapping* yang membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Sekaligus penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia baik sekarang maupun masa yang akan datang, serta dapat membantu peserta didik untuk mengatasi dalam ketidakminatan belajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru dan kemampuan peserta didik khususnya dalam mata pelajaran SKI.

b. Bagi Guru

Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, memperluas cara pandang guru dalam mengimplementasikan metode *mind mapping* dalam mengatasi minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan pembelajaran untuk membantu dalam meningkatkan minat belajar.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi atau dasar pegangan menyusun laporan penelitian.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Implementasi

Menurut Browne dan Wildavsky, implementasi yaitu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Secara sederhana

implementasi berarti sebagai pelaksana atau penerapan. Seperti yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu rangkaian konsep yang menggambarkan cara sistematis dalam mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan tertentu. dan berperan sebagai panduan bagi perancang kurikulum dan pengajar dalam merancang kegiatan pembelajaran.

c. *Mind mapping*

Menurut Tony Buzan, *Mind mapping* merupakan model pembelajaran mencatat atau merangkum materi yang diajarkan oleh guru seperti biasa, tetapi disusun sedemikian menariknya dengan memanfaatkan gambar dan ilustrasi dalam proses belajar. Selain itu metode ini juga melibatkan penggunaan warna-warni pada gambar dan menerapkan cara pencatatan yang sesuai dengan konsep otak.⁷

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut PMA No. 65 tahun 2014 menjelaskan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ialah pencatatan proses perkembangan hidup umat muslim dari masa ke masa dalam aspek ibadah, interaksi sosial, etika, serta penyebaran ajaran Islam, yang didasarkan dengan akidah. Sehingga Kebudayaan Islam adalah cerminan peristiwa masa lalu yang dituangkan dalam karya umat Islam dengan mengacu pada nilai-nilai Islam. Jadi, sejarah kebudayaan Islam merupakan suatu proses kejadian

⁷ Yeni Nurul Layliah, "Implementasi Model Pembelajaran *Mind mapping* untuk Menumbuhkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di MIN 11 Blitar", *Skripsi*, (IAIN Tulungagung, 2021), hlm. 14.

yang sudah terjadi pada masa lalu berbentuk hasil karya umat Islam yang berdasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.⁸

2. Secara Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Metode *Mind mapping* dalam Kegiatan Pembelajaran SKI Siswa Kelas XII IPS 1 di MAN 3 Tulungagung” maka yang dimaksud adalah implementasi metode *Mind mapping* dalam pembelajaran SKI agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal khususnya di kelas XII IPS 1. Dalam hal ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana cara menyajikan materi, memberi motivasi, dan cara membentuk kelompok guru ski dalam kegiatan pembelajaran pada kelas XII IPS 1 MAN 3 Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan, dimana komponennya meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

a. Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

⁸ Khudewi Aza Maulia, “Strategi Guru dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XII MAN 3 Blitar”, Skripsi (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022), hlm. 8.

b. Bab II: Kajian Pustaka

Berisi tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil penelitian terdahulu.

c. Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari paparan data dan hasil penelitian.

e. Bab V: Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang temuan-temuan dari hasil penelitian.

f. Bab VI: Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.